

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Menurut riset terkait profil penggunaan obat antihipertensi pada pasien rawat jalan di Apotek X Kota Tasikmalaya periode September - November tahun 2023 dapat disimpulkan bahwa :

1. Pengguna layanan BPJS Kesehatan dengan diagnosa hipertensi yang mendapatkan pelayanan rawat jalan di Apotek X Kota Tasikmalaya. Dominasi pada kasus ini didapati pada pasien berjenis kelamin laki-laki, dengan persentase mencapai 50,13%. Sementara itu, rentang usia terbanyak pasien terdiagnosis adalah di atas 55 tahun, yaitu sebesar 92,13%.
2. Data menunjukkan bahwa beta-blocker adalah golongan obat antihipertensi yang paling sering diresepkan kepada pasien rawat jalan di Apotek X Kota Tasikmalaya, dengan persentase penggunaan mencapai 29,42% dan Kelompok obat antihipertensi yang paling minim penggunaannya adalah kelompok yang bekerja di area pusat saraf, dengan persentase penggunaan hanya 0,11%.
3. Jenis obat antihipertensi pada pasien rawat jalan di Apotek X Kota Tasikmalaya adalah bisoprolol sebanyak 29,42% dan jenis antihipertensi yang paling sedikit digunakan adalah clonidine sebanyak 0,11%.

5.2. Saran

Setelah melakukan penelitian di Apotek X Kota Tasikmalaya, maka peneliti memberikan saran:

1. Bagi instansi : perlu adanya evaluasi menyangkut penggunaan dan peresepan obat hipertensi sesuai dengan pedoman yang berlaku.
2. Bagi peneliti selanjutnya: diharapkan agar dilakukan penelitian lanjutan terhadap kerasionalan penggunaan obat antihipertensi di Apotek X Kota Tasikmalaya pada pasien yang mendapatkan resep obat anti hipertensi.